

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(Studi kasus pada pegawai yang bekerja pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga
Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Elsa Triandhani Putri
0913010182/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2013

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(Studi kasus pada pegawai yang bekerja pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga
Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Elsa Triandhani Putri
0913010182/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(Studi Kasus pada pegawai yang bekerja pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga
Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim)

yang diajukan

ELSA TRIANDHANI PUTRI
0913010182/FE/EA

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM
NIP : 030 195 017

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

DR. HERO PRIONO, SE, M.Si, AK
NIP : 030 217 165

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(Studi Kasus pada pegawai yang bekerja pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga
Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim)

yang diajukan

ELSA TRIANDHANI PUTRI
0913010182/FE/EA

Disetujui untuk Mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM
NIP : 030 195 017

Tanggal :

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS. RAHMAN AMRULLAH SUWAIDI, MS
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (Studi kasus pada pegawai yang bekerja pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim)

Disusun Oleh :

Elsa Triandhani Putri
0913010182/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 22 Februari 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Prof. Dr. Soeparlan P.Ak. MM
Sekretaris

Drs. Ec. Munari, MM
Anggota

Dra. Ec. Tituk Dyah W, MAks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK” (Studi Kasus pada pegawai yang bekerja pada bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, M.S selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Munari, M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ec. Muslimin, M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat sewaktu kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
8. Kedua Orang Tua, Bapak H. Suwignyo dan Ibu Hj. Dewi Raskulaning Hartatik, S.sos. Serta kedua kakak yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Keluarga angkat penulis, Bapak Drs. Djoko Triyono, SH dan Ibu Suryaningsih yang telah mendukung dan tidak lelah memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Riska, Alda, Riza, Alif, Bagus, dan lainnya yg tidak bisa disebutkan satu-persatu.

11. Kakak, sahabat, teman, bahkan penyemangat buat penulis. Mbak Ria, mbak eva, mbak deby, mbak murni, kiki, mas nugrah, dan mas yayah yang selalu ada buat penulis.
12. Ibu Nanik dan Bapak Udin selaku pegawai sub bagian Tata Usaha dan seluruh pegawai bagian keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim yang turut membantu dan meluangkan sejenak waktunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapakan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pendidikan	11
2.2.1.1. Pengertian Pendidikan	11
2.2.1.2. Jenis Pendidikan	13
2.2.2.2 Tujuan Pendidikan	13
2.2.2. Pelatihan	14
2.2.2.1. Pengertian Pelatihan	14
2.2.2.2. Jenis Pelatihan	15

2.2.2.3. Metode Pelatihan	16
2.2.2.4. Prinsip prinsip Pelatihan	20
2.2.2.5. Tujuan Pelatihan	21
2.2.2.6. Alasan adanya Pelatihan	21
2.2.3. Tingkat Pemahaman Akuntansi	22
2.2.3.1. Pengertian Pemahaman	22
2.2.3.2. Pengertian Akuntansi	23
2.2.3.3. Pengertian Akuntansi Sektor Publik	24
2.2.3.4. Pengertian Akuntansi Keuangan Daerah	25
2.2.3.5. Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ..	25
2.2.3.6. Kedudukan Akuntansi Keuangan Daerah di dalam Akuntansi	26
2.2.3.7. Pengertian pemahaman Akuntansi Sektor Publik .	27
2.2.4. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik	27
2.2.4.1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik.....	27
2.2.4.2. Pengaruh Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	27
2.3. Kerangka Pikir	28
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
---	----

3.1.1. Definisi Operasional	31
3.1.2. Pengukuran Variabel	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel	34
3.2.1. Populasi	34
3.2.2. Sampel	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1. Jenis Data	36
3.3.2. Sumber Data	36
3.3.3. Pengumpulan Data	37
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	38
3.4.1. Teknik Analisis Data	38
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	39
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.4.4. Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1. Sejarah singkat Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jatim	43
4.1.2. Visi dan Misi	46
4.1.2.1. Visi	46
4.1.2.2. Misi	46
4.1.3. Sasaran	47
4.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi	51

4.1.5. Lokasi Instansi	61
4.1.6. Struktur Organisasi	62
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.2.1. Variabel Pendidikan	63
4.2.2. Variabel Pelatihan	64
4.2.3. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik	65
4.3. Uji Kualitas Data	67
4.3.1. Uji Validitas	67
4.3.2. Uji Reliabilitas	70
4.3.3. Uji Normalitas	71
4.4. Uji Asumsi Klasik	72
4.4.1. Multikolinieritas	72
4.4.2. Heteroskedastisitas	73
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	74
4.5.1. Persamaan Regresi	74
4.5.2. Koefisien Determinasi	75
4.5.3. Uji Hipotesis	76
4.5.3.1. Uji Kesesuaian Model F	76
4.5.3.2. Nilai r^2_{parsial}	77
4.5.3.3. Uji Hipotesis	78
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian dan Implikasi Penelitian	79
4.6.1. Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.6.2. Implikasi Penelitian	81

4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu ...	82
--	----

4.8. Keterbatasan Penelitian	84
------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Saran	85
---------------------------------	----

5.1.1. Kesimpulan	85
-------------------------	----

5.1.2. Saran	85
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
(Studi kasus pada pegawai yang bekerja pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga
Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Pemprov Jatim)

Oleh
Elsa Triandhani Putri

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, mengembangkan kemampuan dan membina kepribadian individu yang dilakukan oleh para individu secara formalitas dan dibuktikan dengan ijazah terakhir sebagai latar belakang pendidikan yang dapat dijadikan sebagai dasar pemberian kerja. Dan pelatihan didefinisikan sebagai segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan seseorang agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta diharapkan mampu mewujudkan tujuan – tujuan organisasi. Sedangkan tingkat pemahaman akuntansi sektor publik adalah sejauh mana para pegawai yang bekerja di bagian keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Pemprov Jatim dalam memahami sistem akuntansi sektor publik, peraturan – peraturan yang telah ditetapkan serta bagaimana penerapannya.

Populasi dalam penelitian ini 17 pegawai bagian keuangan yang bekerja pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Pemprov Jatim. Sampel yang digunakan adalah teknik sensus dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Data yang dipergunakan adalah data primer. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi sektor publik para responden. Variabel pelatihan berpengaruh lebih dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi sektor publik dibandingkan pendidikan. Dapat dilihat dari nilai r^2_{parsial} pada variabel pendidikan sebesar 5,19%, sedangkan nilai r^2_{parsial} pada variabel pelatihan sebesar 22,37%.

Kata kunci : Pendidikan, Pelatihan, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam tumbuh kembang suatu organisasi bergantung pada sumber daya manusianya yang memiliki kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, SDM harus diperhatikan dengan baik agar terjadi peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja yang tercermin pada kinerja semua pihak, khususnya para anggota penanggungjawab bidang fungsional, baik yang masuk kategori tugas pokok maupun tugas penunjang serta pimpinan penyelenggara kegiatan operasional yang dibantu karyawan teknis, operasi dan administratif.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset sebuah organisasi yang paling berharga, karena dengan sumber daya manusia yang baik maka diharapkan mampu untuk menjawab semua tantangan yang datang baik dari dalam maupun luar organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Hermanto, 2005 : 131).

Kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan dilakukannya pengembangan yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Hermanto, 2005 : 131).

Usaha pemerintah Indonesia untuk memulihkan kondisi ekonomi, sosial dan politik adalah dengan mengembalikan pemerintah yang bersih dan berwibawa atau yang dikenal dengan istilah *good governance* (Alnusia : 2007).

Perwujudan dari *good governance* diantaranya adalah dengan dikeluarkannya Kepmendagri No. 29 Tahun 2002 yang mengatur tentang pengolahan keuangan daerah. Selain itu, pemerintah lewat peraturan PP No. 24 Tahun 2005 telah mengeluarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang bertujuan meningkatkan akuntabilitas sebagai salah satu perwujudan *good governance* (Kurniawati : 2006).

Akuntabilitas pemerintah tidak dapat diketahui tanpa pemerintah memberitahukan kepada rakyat tentang informasi sehubungan dengan pengumpulan sumber daya dan sumber dana masyarakat beserta penggunaannya dan pemerintah wajib memberikan pertanggungjawabannya atas semua aktifitasnya kepada masyarakat (Sadjiarto, 2000 : 140).

Laporan keuangan pemerintah harus menyediakan informasi yang dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai akuntabilitas pemerintahan dalam membuat keputusan ekonomi, sosial dan politik. Pemerintah juga harus memberikan penjelasan atau alasan yang masuk akal terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan dan hasil usaha yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan suatu tugas dan pencapaian suatu tujuan tertentu dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan.

Semakin berkembangnya teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu entitas dengan entitas lain. Untuk itu, tuntutan penyediaan informasi termasuk informasi keuangan dan akuntansi semakin dibutuhkan.

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) mempunyai pengaruh yang sangat penting, untuk meningkatkan kualitas agar mereka memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan rakyat, maka “pembinaan SDM selama berkerja dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik bersifat manajerial, teknis fungsional, maupun bersifat struktural” (Hermanto, 2005 : 131).

Tidak menutup kemungkinan jika ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman akuntansi pada pegawai negeri selain dilihat dari latar belakang pendidikan, bahwa pelatihan bagi pegawai juga merupakan faktor yang mendukung dalam mengukur tingkat pemahaman akuntansi sektor publik. Pegawai yang pernah mengikuti pelatihan, baik yang diadakan oleh instansi atau bukan akan lebih mudah dalam mengerjakan pekerjaannya. Melalui pelatihan, pegawai terbantu dalam mengerjakan pekerjaan yang ada, dapat meningkatkan keseluruhan karir karyawan dan membantu mengembangkan tanggung jawabnya di masa depan. Selain itu, pegawai tersebut juga akan lebih mengerti tentang tujuan organisasi.

Sesuai dengan kenyataan diatas, maka dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan dan pelatihan dianggap berhubungan dengan tingkat pemahaman akuntansi pegawai.

Jumlah pegawai yang bekerja pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan bagian keuangan Pemprov Jatim hingga periode 31 Desember 2012 adalah 17 orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data jumlah pegawai bagian keuangan

Tingkat Pendidikan		Jumlah
SLTA		9 orang
DI		1 orang
S1	SE	2 orang
	S.sos	3 orang
S2	M.Si	1 orang
	M.M	1 orang
Total		17 orang

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim

Berdasarkan hasil jumlah tersebut, hanya terlihat 2 orang yang berasal dari jurusan akuntansi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja di bagian keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim tidak berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan posisinya, serta belum memahami sepenuhnya tentang akuntansi jika dilihat dari latar belakang.

Menurut Kasubag Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan bagian keuangan Pemprov Jatim Bapak Priyoko Suhandoyo, S.H, M.Si yang telah diwawancarai oleh peneliti, mengatakan bahwa seharusnya pegawai yang ditempatkan di bagian keuangan berasal dari

latar belakang akuntansi agar ketika ada peraturan – peraturan yang dikeluarkan pemerintah mengenai pengelolaan keuangan bisa dijalankan dengan maksimal.

Bapak Handoyo berpendapat bahwa pelatihan juga merupakan faktor yang mendukung untuk peningkatan pemahaman akuntansi sektor publik di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan bagian keuangan Pemprov Jatim. Pegawai – pegawai di bagian keuangan pernah mengikuti beberapa pelatihan. Terlepas dari jenis pelatihan apa yang pernah diikuti, baik pelatihan akuntansi ataupun yang lain. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan itu tergantung ketetapan dari pemerintah pusat.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik” (Studi Kasus pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Bagian Keuangan Pemprov Jatim).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah faktor pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sektor publik pada pegawai yang bekerja

di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan bagian keuangan Pemprov Jatim”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap tingkat pemahaman akuntansi sektor publik pada pegawai yang bekerja pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan di bagian keuangan Pemprov Jatim.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian antara lain :

1. Bagi instansi.

Dapat menjadi referensi bagi instansi yang terkait agar lebih meningkatkan kualitas para pegawai dan lebih memahami bidangnya khususnya akuntansi sektor publik.

2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.

Dapat digunakan sebagai referensi bagi para mahasiswa akuntansi yang akan mengembangkan penelitian.

3. Bagi peneliti.

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang Akuntansi Sektor Publik, serta menambah pengetahuan tentang faktor – faktor

apa yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi sektor publik.